

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia yang semakin terpuruk membuat perusahaan-perusahaan di Indonesia harus bekerja secara ekonomis, efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat memberikan suatu peningkatan ekonomi dalam perusahaan secara khusus dan dalam perekonomian Indonesia secara umum.

Dalam perusahaan pihak yang bertanggung jawab untuk meningkatkan operasi adalah manajemen. Oleh sebab itu pihak manajemen sangat membutuhkan informasi dalam melakukan tanggung jawabnya. Informasi tersebut dapat diperoleh dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dibuat perusahaan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi yang aktual dan interpretatif yang dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Informasi tersebut berisi tentang transaksi dan kejadian lainnya yang berguna untuk membandingkan dan menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Bagi pihak internal yakni pihak manajemen, informasi ini berguna untuk mengetahui, mengawasi, dan untuk mengambil keputusan-keputusan yang sehubungan dengan kelancaran perusahaan. Dan bagi pihak eksternal seperti investor digunakan untuk menentukan keputusan atas investasi yang ditanam.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Salah satu bentuk laporan keuangan adalah neraca. Neraca perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Informasi neraca berguna untuk memprediksi kebutuhan pinjaman di masa mendatang dan bagaimana laba dan arus kas di masa depan akan didistribusikan kepada pihak-pihak yang memiliki hak dalam perusahaan.

Salah satu kekayaan perusahaan yang digunakan untuk membantu kelancaran operasi perusahaan adalah aktiva. Aktiva merupakan sarana bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Aktiva secara umum dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Aktiva lancar

Aktiva lancar adalah kekayaan perusahaan yang diharapkan dapat diuangkan atau diubah bentuknya menjadi kas dalam siklus operasi normal perusahaan atau dalam jangka waktu satu tahun.

Contoh: Kas, Piutang Dagang, Persediaan.

2. Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Contoh: Tanah, Gedung, Mesin, Kendaraan.

Aktiva tetap merupakan salah satu pos dalam laporan keuangan, khususnya neraca. Aktiva tetap sangat berperan dalam proses produksi, misalnya lahan sebagai tempat berproduksi bagi usaha pertambangan, pertanian, perkebunan dan perikanan, bangunan sebagai tempat pabrik, kantor, mesin dan peralatan dan lainnya.

Aktiva tetap lainnya yang tidak berwujud tetapi sangat penting dalam kegiatan produksi misalnya HPH, HGU, HGB, Patent, *Franchise*, *Copyrights* dan lainnya. Peranan aktiva tetap ini sangat besar dalam perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah barang yang dimiliki dan pengawasannya cukup rumit.

Pada umumnya perusahaan melakukan investasi yang besar pada berbagai aktiva tetap. Hal ini disebabkan aktiva yang tergolong aktiva tetap mempunyai harga yang relatif mahal, seperti tanah, gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan. Oleh karena itu tidak heran bila nilai aktiva tetap dalam neraca perusahaan seringkali jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan aktiva lainnya.

Aktiva tetap juga tampil dalam Laporan laba rugi melalui pos penyusutan dan biaya pemeliharaan. Biaya-biaya ini seringkali merupakan komponen

yang cukup tinggi. Nilai penyusutan mempunyai hubungan langsung dengan harga perolehan aktiva tetap. Apabila aktiva tetap tinggi maka dengan sendirinya penyusutan tahunan akan menjadi tinggi. Biaya pemeliharaan aktiva tetap juga pada umumnya cukup tinggi karena sebagai aktiva diharapkan dapat digunakan dalam jangka panjang maka faktor pemeliharaan sangat menentukan keberhasilan operasi perusahaan.

Sebagai konsekuensinya, laporan keuangan dipengaruhi kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan atas aktiva tetap ini antara lain:

- a. Bagaimana menentukan perolehan aktiva tetap agar tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah (over valued or under valued).
- b. Bagaimana memperhitungkan penyusutan setiap tahunnya dengan menggunakan metode yang tepat agar tidak timbul biaya penyusutan yang terlalu tinggi atau terlalu rendah karena akan mempengaruhi laba perusahaan.
- c. Bagaimana menggolongkan pengeluaran atas aktiva tetap apakah untuk dibebankan sebagai aktiva atau dibebankan sebagai biaya karena kesalahan dalam menggolongkan pengeluaran akan mengurangi pendapatan atau pengeluaran modal akan berpengaruh langsung terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Sebagai perusahaan yang sedang berkembang, PT BARI PHARMA UTAMA memerlukan berbagai sarana dalam menjalankan aktivitasnya. Salah satu sarana tersebut adalah aktiva tetap yang berupa bangunan, kendaraan, komputer, dan inventaris lainnya. Aktiva tetap sangat berperan dalam

operasional perusahaan. Karena itu perusahaan perlu melakukan pencatatan secara tepat atas aktiva tetap yang dimilikinya.

Berbagai masalah berkaitan dengan aktiva tetap banyak ditemukan dalam suatu perusahaan baik dimulai dari saat perolehan aktiva, saat penggunaannya dan saat aktiva tersebut tidak lagi digunakan perusahaan. Karena itu pengadministrasian dan pengawasan aktiva tetap perlu dilakukan dengan secermat mungkin agar laporan keuangan yang disajikan bagi para pemakainya dapat memberikan informasi yang relevan, tepat, dan akurat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap pada PT. BARI PHARMA UTAMA Palembang dalam skripsi yang berjudul “ Perlakuan Akuntansi Atas Aktiva Tetap Pada PT. BARI PHARMA UTAMA Palembang “.

1.2 Perumusan Masalah

Suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitas usahanya selalu menghadapi permasalahan-permasalahan yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Permasalahan yang akan dibahas berkaitan dengan Perlakuan Akuntansi terhadap Aktiva Tetap sebagai berikut :

1. Perhitungan biaya penyusutan tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.
2. Perhitungan harga perolehan tidak diterapkan sebagaimana mestinya terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan perolehan aktiva tetap.

Permasalahan pokok yang akan dibahas dan dianalisa dalam skripsi ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi atas aktiva tetap yang dilakukan PT. BARI PHARMA UTAMA yaitu penilaian aktiva tetap, pada saat perolehan aktiva tetap, selama pemilikannya dan saat penghapusan aktiva tetap.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas perolehan aktiva tetap yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas penggunaan aktiva tetap yang diterapkan oleh perusahaan.
3. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas berakhirnya penggunaan aktiva tetap yang diterapkan oleh perusahaan.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam penerapan teori dan pengetahuan yang selama ini dipelajari.
2. Memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan berkaitan dengan perlakuan aktiva tetap secara tepat terhadap aktiva tetap yang dimiliki.
3. Menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan di kota Palembang yaitu PT. BARI PHARMA UTAMA yang beralamat di Jalan Taman Siswa No. 24 Palembang.

1.4.2 Metode Penelitian

Dalam usaha mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode:

- Studi Kasus

Yaitu dengan melakukan penelitian pada PT. BARI PHARMA UTAMA guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

1.4.3 Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan dua tehnik pengumpulan data yaitu:

- a. Data Primer

Yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dan observasi terhadap personel dan data terkait.

- Wawancara

Penulis mengadakan komunikasi langsung dengan pimpinan perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai wewenang untuk

mendapatkan data-data dengan mengajukan pertanyaan lisan yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

- Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung kepada keadaan objek, daerah penelitian dan melakukan pencatatan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dengan melihat dan mengutip catatan, laporan, dokumen perusahaan untuk menjadi data penunjang dalam penelitian.

1.4.4. Tehnik Analisa Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif di mana dalam metode ini difokuskan pada suatu masalah dimulai dari pengumpulan data, pengklasifikasian data dan pengambilan kesimpulan berdasarkan kenyataan yang ada.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terbagi dalam beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Pada Bab II diuraikan teori-teori yang ada hubungannya dan mendukung penelitian ini antara lain : pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian aktiva tetap, pengelompokkan aktiva tetap dan perlakuan akuntansi atas aktiva tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab III ini, penulis menyajikan gambaran umum obyek yang diteliti yaitu: sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian

tugas, pencatatan dan perlakuan akuntansi aktiva tetap pada perusahaan.

BAB IV ANALISA PENILAIAN TERHADAP PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS AKTIVA TETAP

Bab IV membahas analisa perlakuan akuntansi atas aktiva tetap yang diterapkan pada PT. BARI PHARMA UTAMA Palembang yang diawali sejak saat perolehan aktiva, penilaian aktiva tetap, saat penggunaannya dan saat penghapusan aktiva tetap tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari skripsi ini menguraikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan perusahaan yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA